

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN AKSES PELAYANAN TERHADAP PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA PANDEMI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP OF ACCESS SERVICES TO THE PROVISION OF
BASIC IMMUNIZATION DURING THE PANDEMIC IN THE WORK AREA
OF THE PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**



**DISUSUN OLEH:
MUHAMAD UMARUL HASAN THOHARI
1811102411108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Akses Pelayanan terhadap Pemberian Imunisasi Dasar
Selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Kota
Samarinda**

*The Relationship of Access Services to the Provision of Basic
Immunization During The Pandemic in the Work Area of the
PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda*



**Disusun Oleh:
Muhamad Umarul Hasan Thohari
1811102411108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:
**Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama
Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**
Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



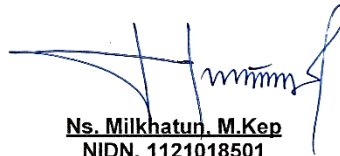
Ns. Joanggi Wiriatarina Harianto, M.Kep
NIDN. 1122018501

Peneliti



Muhamad Umarul Hasan Thohari
NIM: 1811102411108

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN AKSES PELAYANAN TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR
SELAMA PANDEMI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA
SAMARINDA
NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:
MUHAMAD UMARUL HASAN THOHARI
1811102411108

Diseminarkan dan diujikan:
Pada tanggal, 1 Juli 2022

Mengetahui,

Penguji 1



Rusni Masnina, S.Kp, MPH
NIDN. 1114027401

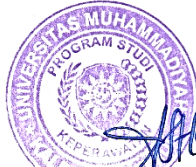
Penguji 2



Ns. Joanggi Wirtatarina Harianto, M.Kep
NIDN. 1122018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Kota Samarinda

Muhamad Umarul Hasan Thohari¹, Joanggi Wiriatarina Harianto², Rusni Masnina³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
Kontak Email: hasanthohari00@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Upaya kesehatan masyarakat yang paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya adalah melalui imunisasi. Imunisasi memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dengan melindungi individu yang berisiko terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Imunisasi mengalami penurunan akibat dari adanya wabah pandemi COVID-19. Dari data yang didapatkan dari laporan bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar baru 58,4% tercapai, dari target 79,1%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi dasar selama pandemi di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

Metodologi: Penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, 131 responden yang masuk dalam kriteria, analisis bivariat menggunakan Chi-square.

Hasil: Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai $p (0,935) > \alpha (0,05)$, tidak terdapat hubungan antara akses pelayanan dengan pemberian imunisasi.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi ini karena pelayanan kesehatan masih dapat dijangkau oleh masyarakat di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo kota Samarinda

Kata Kunci: Akses Pelayanan, Imunisasi, Covid-19

¹ Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

The Relationship between Access to Services and the Provision of Basic Immunizations During the Pandemic in the Sidomulyo Health Center Working Area, Samarinda City

Muhamad Umarul Hasan Thohari¹, Joanggi Wiriatarina Harianto², Rusni Masnina³

*Department of Nursing Science, Faculty of Nursing Science
Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia
Contact Email: hasanthohari00@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *The most effective and efficient public health effort in preventing several dangerous diseases is through immunization. Immunization has an important role in maintaining health by protecting individuals at risk of Immunization Preventable Diseases. Immunization has decreased due to the COVID-19 pandemic outbreak. From the data obtained from the October 2021 report, the basic immunization coverage was only 58.4% achieved, from the target of 79.1%.*

Study objectives: *The study was conducted to determine the relationship between access to services and the provision of basic immunization during the pandemic in the working area of Sidomulyo Samarinda Health Center.*

Methodology: *The study used quantitative descriptive correlation with a cross sectional approach. The sample of this study used purposive sampling, 131 respondents who fit the criteria, bivariate analysis using Chi-square.*

Results: *Based on the results of the chi-square test, the value of $p (0.935) > \alpha (0.05)$ was obtained, there was no relationship between access to services and immunization.*

Conclusion: *It can be concluded that there is no significant relationship between service access and immunization, this is because health services can still be reached by the community in the working area of the Sidomulyo Health Center, Samarinda City*

Keywords: *Service Access, Immunization, Covid-19*

¹ UMKT Undergraduate Nursing Program Student (Muhammadiyah University of East Kalimantan)

² Lecturer at the UMKT Faculty of Nursing (Muhammadiyah University of East Kalimantan)

³ Lecturer at the UMKT Faculty of Nursing (Muhammadiyah University of East Kalimantan)

1. PENDAHULUAN

Cara terbaik dan efektif untuk mencegah penyakit berbahaya tertentu adalah dengan melaksanakan program imunisasi sebagai bagian dari upaya kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Peran penting imunisasi adalah menjaga kesehatan dengan melindungi mereka yang berisiko terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I) (World Health Organization, 2020). Namun pada saat ini imunisasi mengalami penurunan akibat dari adanya wabah pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*) yang masuk pada awal tahun 2020 di Indonesia (Kemenkes, 2021). Dari data yang didapatkan dari laporan bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar baru 58,4% tercapai, dari target 79,1% (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data dari Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI), World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Fund (UNICEF), laporan tersebut menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, sekitar 80 juta anak berusia 1 tahun berisiko terkena polio, difteri, dan campak akibat gangguan pada layanan imunisasi rutin. Dari 107 negara yang dipantau, 64% mengalami gangguan dan keterlambatan dalam pelayanan imunisasi, terutama polio dan campak. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Selain di Indonesia cakupan imunisasi juga mengalami penurunan di luar negeri, di Inggris, terjadi penurunan cakupan imunisasi MMR 19,8% dan vaksin heksavalen 6,7% dari bulan Februari sampai April 2020 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (McDonald et al., 2020). Sama halnya di Michigan, Amerika Serikat, cakupan imunisasi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 49,7% dibandingkan dengan tahun 2019 dengan cakupan 67% untuk anak dibawah 5 bulan (Bramer et al., 2020).

Bahkan di masa pandemi COVID-19, antusiasme petugas kesehatan dalam memberikan vaksin harusnya tidak turun. Mereka harus terus berusaha mencari strategi atau cara agar semua anak, terutama yang berada dalam kelompok rentan, selalu terlindungi dari penyakit berbahaya melalui vaksinasi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan jadwal imunisasi lengkap untuk melindungi anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I) selama pandemi COVID-19. Dalam penyelenggaraan pelayanan vaksinasi, prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) harus dipatuhi secara ketat. Selain itu, selalu jaga jarak aman 1 hingga 2 meter antar individu untuk mencegah penyebaran virus. (Kemenkes RI, 2020).

Dalam situasi pandemi, terdapat variabel tambahan yang mempersulit tercapainya tujuan vaksinasi. Para orang tua menyatakan keprihatinan karena takut anaknya tertular virus corona jika dibawa ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau klinik. Ada juga imbauan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan membatasi pelayanan kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Corona. Hal ini membuat sebagian masyarakat sulit mengakses layanan kesehatan akibat penerapan Strategi Pembatasan Sosial Masif (PSBB) atau penutupan di beberapa kota, gangguan transportasi dan masalah ekonomi (Irawati, 2020).

Penurunan angka vaksinasi terjadi karena tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pemberian vaksin mengalihkan perhatiannya untuk memerangi virus Corona. Petugas vaksin mengkhawatirkan kemungkinan infeksi virus corona saat divaksinasi. Selain itu, pemberlakuan Pembatasan Sosial Masif (PSBB) di berbagai daerah mengakibatkan terbatasnya aktivitas di luar rumah dan kesulitan akses atau transportasi fasilitas kesehatan. Pengawas Pengawasan dan Karantina Kementerian Kesehatan RI mencatat hampir 83,9% penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya program vaksinasi, terganggu akibat pandemi. Kondisi ini membuat pelaksanaan vaksinasi di Indonesia tertunda selama pandemi virus corona. Situasi ini menjadi dasar diterbitkannya "Pedoman Teknis Pelayanan Imunisasi Selama Pandemi COVID-19" oleh Departemen Pengamatan dan Karantina, Departemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan. (Felicia & Suarca, 2020).

Akses pelayanan merupakan suatu kemampuan individu dalam mencari pelayanan kesehatan yang di butuhkan Jones (2012), dalam (Laksono, 2018). Akses pelayanan ini

sangat penting karena apabila terjadi gangguan pada akses pelayanan maka akan terganggu juga dalam pelayanan kesehatan yang di butuhkan (Nainggolan et al., 2016).

Menurut peneliti yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang bekerja sama dengan UNICEF (United Nations International Children Emergency Fund) mendapatkan gambaran bahwa akses pelayanan mempengaruhi keputusan orang tua membawa anak untuk diberikan imunisasi selama masa pandemi sebesar 20% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF, 2020).

Penelitian lain yang dilakukan Carolina dkk (2021). Didapatkan adanya hubungan antara jarak akses pelayanan imunisasi terhadap sikap positif dalam pemenuhan imunisasi bagi anak, karena jarak yang dekat dapat mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan (Carolina et al., 2021)

Hasil studi pendahuluan yang di lakukan saat berkunjung ke puskesmas Sidomulyo di dapatkan bahwa cakupan imunisasi di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang mana di tahun sebelumnya cakupan imunisasi mencapai nilai diatas 85% sedangkan pada tahun 2021 hingga periode bulan Oktober cakupan imunisasi hanya mencapai 78,3% dari target 85%, dan cakupan imunisasi paling rendah di antara kelurahan yang ada di lingkup kerja puskesmas Sidomulyo adalah kelurahan Pelita yang hanya mencapai 63,27%.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi dasar selama pandemi di wilayah kerja Puskesmas Sidomuylo Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi, untuk menggali hubungan antar variabel. Koefisien korelasi digunakan sebagai ukuran untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel (Santosa & Ariska, 2018). Sampel penelitian ini berjumlah 131 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan pada minggu ke 4 Mei sampai dengan minggu ke 2 Juni Penelitian dilakukan di UPT Pusksmas Sidomulyo dengan fokus di kelurahan Pelita Kota Samarinda. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dikodekan untuk analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square, menggunakan software SPSS for Windows.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. HASIL

Hasil yang di tampilkan di dapatkan melalui kuesioner yang di bagikan kepada responden, dan telah di proses untuk ditampilkan dalam table, yang mana hasil ini berisi data demografi atau karakteristik dari responden.

Gabaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	17-25 Tahun	48	36,6 %
	26-35 Tahun	55	42,0 %
2	Pendidikan		
	36-45 Tahun	28	21,4 %
	Tidak Bersekolah	3	2,3 %
	SD	13	9,9 %
	SMP	26	19,8 %
3	Pekerjaan		
	SMA	73	55,7 %
	Perguruan Tinggi	16	12,2 %
	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	47	35,9 %
	Lain-lain	51	38,9 %

	Petani	1	0,8 %
	Pedagang	11	8,4 %
	Swasta	13	9,9 %
	PNS	8	6,1 %
4	Jarak		
	<5 Km	123	6,1 %
	≥5 Km	8	93,9 %
5	Jumlah Anak		
	≥3	54	41,2 %
	≤2	77	58,8 %
	Total	131	100

Didapatkan dari data table 1 diatas mayoritas responden adalah ibu berusia 26-35 tahun 55 (42,0%), dengan pendidikan terakhir SMA 73 (55,7%), dengan pekerjaan lain-lain (IRT) 51 (38,9%), jarak rumah ke puskesmas kurang dari <5 Km 123 (93,9%), dan dengan anak kurang dari atau sama dengan ≤2 77(58,8%)

Gambaran Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi

Tabel 2 Ditribusi statistik akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi

Akses Pelayanan	Pemberian Imunisasi				<i>p</i>
	Tidak Lengkap		Lengkap		
	N	%	N	%	
Terjangkau	10	13,9	62	86,1	0,935
Tidak Terjangkau	7	11,9	52	88,1	
Jumlah	17	13,0	114	87,0	

Hasil pada table 2 menggunakan teknik analisis Chi-Square. Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil akses pelayanan dengan pemberian imunisasi, diperoleh nilai $p=0,935$ hal ini berarti nilai $p > \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo

3.2. DISKUSI

Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi

Pada penelitian ini yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo pada masa pandemi COVID-19 diuji dengan uji Chi-Square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) untuk mengetahui hubungan akses pelayanan dengan imunisasi untuk anak usia 0-10 bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $P = 0,935$ artinya hipotesis (H_0) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses pelayanan dengan imunisasi anak usia 0-10 bulan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja puskesmas oleh Sidomulyo.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arda dkk. (2018) hubungan akses dengan kelengkapan imunisasi dengan nilai $p = 0,627$ ($>0,05$), yang mengartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara akses pelayanan dengan kelengkapan imunisasi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Irmalasari dkk., (2022) didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara akses dengan kunjungan imunisasi di saat pandemi COVID-19 yang mana nilai $p\text{-value} = 1,00$, $p > 0,05$. Orang tua atau ibu yang mempunyai jarak rumah yang dekat ke pelayanan imunisasi maka waktu dan biaya yang diperlukan tidak terlalu besar. Jika jarak rumah dengan pelayanan imunisasi jauh maka waktu dan biaya yang diperlukan juga besar, sehingga tingkat kesulitan menuju ke tempat akses pelayanan imunisasi jadi meningkat. Meskipun demikian, ketika jarak tempat tinggal ke tempat pelayanan imunisasi tergolong jauh, namun masih bisa dijangkau maka imunisasi akan tetap bisa dilakukan (Arda dkk., 2018).

Dapat disimpulkan bahwa selama masih tersedianya sarana transportasi yang memadai, jarak yang dekat dan jauh dari pelayanan imunisasi dengan harga yang terjangkau masih dapat melakukan imunisasi dengan baik dan lengkap, seperti hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden masuk kedalam kategori terjangkau dengan status imunisasi lengkap dan ada 10 responden masuk dalam kategori terjangkau namun imunisasi tidak lengkap, hal ini dikarenakan saat masa pandemi COVID-19 pelayanan imunisasi dasar di posyandu ada yang tidak terlaksana dan juga terkendala dengan kondisi anak yang sedang sakit, dan 52 responden masuk kedalam kategori tidak terjangkau dan hanya 7 responden saja yang tidak melakukan imunisasi secara baik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa di peroleh antara lain:

Hubungan Akses pelayanan imunisasi di dapatkan hasil 0,935 sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima sehingga dapat di interpretasikan tidak terdapat hubungan antara akses pelayanan terhadap pemberian imunisasi.

Mayoritas ibu berusia antara 26 sampai 35 tahun, dengan jumlah 55 ibu (42,0%). Tidak kurang dari 51 ibu (38,9%) bekerja pada kategori "lainnya" yang merupakan kelompok terbesar. Sedangkan untuk tingkat pendidikan ibu, 73 orang (55,7%) berpendidikan paling tinggi SLTA. Sebanyak 123 responden (93,9%) memiliki jarak kurang dari 5 km sebagai jarak tempuh terbanyak. Tidak kurang dari 72 responden (55,0%) menyatakan bahwa aksesibilitas terhadap layanan terjangkau bagi mereka. Akhirnya, 114 responden (87,0%) di imunisasi lengkap.

SARAN DAN REKOMENDASI

Saran untuk orang tua harus tetap melakukan imunisasi dasar untuk anak secara lengkap, karena imunisasi merupakan salah satu pencegahan terkenan penyakit berbahaya, dan juga untuk menjaga keselamatan anak. Untuk Puskesmas tetap melakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arda, Z. A., Hafid, W., & Pulu, Z. (2018). Hubungan Pekerjaan, Sikap Dan Akses Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupaten Gorontalo. *Health Care Media*, 3(3), 12–16. <https://stikeswch-malang.e-journal.id/Health/article/view/67>
- Bramer, C. A., Kimmins, L. M., Swanson, R., Kuo, J., Vranesich, P., Jacques-Carroll, L. A., & Shen, A. K. (2020). Decline in child vaccination coverage during the COVID-19 pandemic — Michigan Care Improvement Registry, May 2016–May 2020. *American Journal of Transplantation*, 20(7), 1930–1931. <https://doi.org/10.1111/ajt.16112>
- Carolina, A. R., Efendi, D., & Maria Dyah Kurniasari. (2021). Determinant Factor of Childhood Basic Immunization Compliance during the COVID-19 Pandemic in Jambi City, Jambi Province, Indonesia. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.30994/jnp.v5i1.154>
- Felicia, F. V., & Suarca, I. K. (2020). Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- Irawati, N. A. V. (2020). Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(2), 205–210. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2898/2820>
- Irmalasari, Parinduri, S. K., & Chotimah, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Cibungbulang Dan Kampung Leuweungkolot. 5(2), 147–155.
- Kemendes. (2021, November 30). *Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Baru 58,4%, Kemendes Dorong Pemda Kejari Target – Sehat Negeriku*.

- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211130/3038902/cakupan-imunisasi-dasar-lengkap-baru-584-kemenkes-dorong-pemda-kejar-target/>
- Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Covid-19 Kemenkes*, 47. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6lYy6ozblU>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, & UNICEF. (2020). *Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia : Persepsi Orang tua dan Pengasuh Agustus 2020*. 1–16.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi - Tetap Terlindungi Di Masa Pandemi Covid-19*. 11–11. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54_2
- Laksono, A. D. (2018). *BAB 2 Kesehatan. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan. January 2016*.
- McDonald, H. I., Tessier, E., White, J. M., Woodruff, M., Knowles, C., Bates, C., Parry, J., Walker, J. L., Scott, J. A., Smeeth, L., Yarwood, J., Ramsay, M., & Edelstein, M. (2020). Early impact of the COVID-19 pandemic and social distancing measures on routine childhood vaccinations in England, January to April 2020. *MedRxiv, April*, 1–6. <https://doi.org/10.1101/2020.05.07.20094557>
- Nainggolan, O., Hapsari, D., & Indrawati, L. (2016). Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas 2013). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(1). <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i1.4900.15-28>
- Santosa, A., & Ariska, D. K. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Batik di Kecamatan Sokaraja Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 42–46.
- World Health Organization. (2020). *Imunisasi dalam konteks pandemi COVID-19 Tanya. April*. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/tanya-jawab-imunisasi-dalam-konteks-pandemi-covid-19-16-april-2020.pdf?sfvrsn=66813218_2

NP : Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi

by Muhamad Umarul Hasan Thohari

Submission date: 11-Aug-2023 09:13AM (UTC+0800)

Submission ID: 2144178289

File name: M.Umarul_Hasan_T._1811102411108_NP.docx (21.8K)

Word count: 2080

Character count: 13083

NP : Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.poltekeskupang.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	2%
4	Ratih Septiana Arpen, Nur Hidayah Afnas. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI", Maternal Child Health Care, 2023 Publication	2%
5	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%